

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) didefinisikan sebagai semua kematian selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau *incidental*. AKI merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko AKI di antaranya: Usia ibu yang terlalu muda atau terlalu tua, Jarak kelahiran yang terlalu dekat, Anemia, Obesitas (Kementrian Kesehatan, 2024).

Salah satu penyumbang AKI di dunia adalah persalinan lama. *World Health Organization* (WHO) menyatakan kasus persalinan lama pada wanita di dunia yaitu 289 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2018. Sementara di Indonesia kejadian persalinan lama menduduki urutan tertinggi di ASEAN yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup meninggal akibat persalinan lama (Yolanda, 2024).

Menurut Saraswati (2021) berdasarkan data yang di peroleh dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2015, kejadian kematian ibu bersalin sebesar 49.5%, hamil 26%, dan nifas 24%. Adapun sebagian kematian maternal dan perinatal banyak terjadi pada saat persalinan, salah satu penyebabnya kala I yang lama (37%).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Kabupaten Cirebon pada tahun 2023 jumlah kematian ibu sebanyak 40 ibu dari 42.305 kelahiran hidup dengan penyebab : Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 6 kasus (15 %), Hipertensi dalam kehamilan 3 kasus (7,5 %), perdarahan obstetrik 1 kasus (2,5 %) lain-lain 30 kasus (75 %) (Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, 2023)

Menurut data laporan dari UPTD Puskesmas PONED Plered Kabupaten Cirebon persalinan yang dilakukan pada tahun 2024 sejumlah

260, fase aktif memanjang sebanyak 10 kasus, dan partus macet sejumlah 8. Rata-rata pasien yang bersalin di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon sudah menggunakan *gym ball* sebagai upaya dalam pengurangan nyeri dan mempercepat lamanya waktu persalinan.

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin pada kehamilan cukup bulan yaitu sekitar 37-42 minggu dan lahir secara spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18-24 jam tanpa adanya komplikasi (Wahyuni & Utami, 2022). Sedangkan definisi partus lama adalah persalinan yang berlangsung lebih dari 24 jam pada primigravida, dan lebih dari 18 jam pada multigravida, ditandai dengan tidak adanya pembukaan serviks dalam 2 jam dan tidak adanya penurunan kepala janin dalam 1 jam (Merida et al., 2023).

Kemajuan persalinan pada kala I fase aktif merupakan saat yang paling melelahkan, berat, dan kebanyakan ibu mulai merasakan sakit atau nyeri, dalam fase ini kebanyakan ibu merasakan sakit yang hebat (Kamalina Fahria Dina et al., 2023). Hal tersebut merupakan tantangan terbesar dalam persalinan dan jika tidak diatasi akan berdampak pada terhambatnya kemajuan persalinan. Ibu bersalin yang sulit beradaptasi dengan rasa nyeri persalinan dapat menyebabkan tidak terkoodinasinya kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan perpanjangan kala I persalinan dan kesejahteraan janin terganggu (Nufus & Tridiyawati, 2023).

Prinsip Asuhan Sayang Ibu yang dapat mengurangi kala I dan kala II lama salah satunya adalah dengan menghadirkan pendamping persalinan. Peran suami dan keluarga sebagai pendamping tidak hanya terbatas pada pengambilan keputusan saja, tetapi juga penting dalam memberikan dukungan moral kepada istri sejak kehamilannya hingga proses persalinan (Susanti & Baska, 2023).

Salah satu upaya non farmakologis dalam mencegah persalinan lama adalah dengan menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender. Menurut Yolanda et al., (2024) *Gym Ball* adalah bola fisioterapi yang membantu ibu dalam tahap pertama persalinan dan dapat digunakan dalam berbagai posisi.

Elastisitas dan kelengkungan bola merangsang reseptor di panggul, sehingga dengan menerapkan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorfin, gerakan duduk di atas bola dapat memberikan perasaan nyaman dan mendorong kemajuan persalinan. Adapun Aromaterapi Lavender memiliki kandungan linalool dan linalyl acetat yang dapat membuat seseorang menjadi tenang, sehingga hal ini disarankan untuk menurunkan nyeri, sakit, dan stress pada kehamilan dan persalinan dimana kecemasan berakibat pada proses persalinan lama yang dapat berakibat fatal pada janin (Andini et al., 2022)

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut yang menjadi rumusan dalam masalah adalah “Bagaimanakah pemberian asuhan kebidanan pada Ny. W usia 30 tahun G₂P₁A₀ parturient aterm kala I fase laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. W Usia 30 Tahun G₂P₁A₀ Parturient Aterm Kala I Fase Laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian data Subjektif pada Ny. W Usia 30 Tahun G₂P₁A₀ Parturient Aterm Kala I Fase Laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan

- aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalihan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.
- b. Mampu melakukan pengkajian data Objektif pada Ny. W Usia 30 Tahun G₂P₁A₀ Parturient Aterm Kala I Fase Laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.
 - c. Mampu melakukan Analisis kesenjangan antara teori pada Ny. W Usia 30 Tahun G₂P₁A₀ Parturient Aterm Kala I Fase Laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.
 - d. Mampu melakukan Penatalaksanaan pada Ny. W Usia 30 Tahun G₂P₁A₀ Parturient Aterm Kala I Fase Laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.
 - e. Mampu melakukan Evaluasi pada Ny. W Usia 30 Tahun G₂P₁A₀ Parturient Aterm Kala I Fase Laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.
 - f. Mampu mendokumentasikan asuhan pada Ny. W Usia 30 Tahun G₂P₁A₀ Parturient Aterm Kala I Fase Laten dengan pemberdayaan perempuan dan keluarga menggunakan *gym ball* dan aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri persalinan di UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman penulis tentang asuhan kebidanan guna meningkatkan mutu pelayanan

kebidanan kesehatan ibu dan anak sehingga dapat memberikan kontribusi dalam penurunan AKI dan AKB

2. Manfaat Praktis

Diharapkan Proposal ini dapat dijadikan SOP bagi UPTD Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon dalam memberikan terapi non farmakologis sehingga mampu menjadi solusi dalam mengatasi persalinan lama melalui metode pemberdayaan perempuan dan keluarga.